

**IMPLEMENTASI TEORI *PLANNED BEHAVIOUR*
DALAM PENGGUNAAN SIARAN PERS OLEH JURNALIS**



TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana S2
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi**

**RAHMI NURAINI
NIM : 14030112410035**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rahmi Nuraini
NIM : 14030112410035
Tempat/ Tanggal Lahir : Pati, 13 Mei 1987
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Strategis

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul :

IMPLEMENTASI TEORI *PLANNED BEHAVIOUR* DALAM PENGGUNAAN SIARAN PERS OLEH JURNALIS

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari, pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar akademisnya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 22 September 2014

Pembuat Pernyataan,

Rahmi Nuraini

NIM. 14030112410035

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**IMPLEMENTASI TEORI *PLANNED BEHAVIOUR*
DALAM PENGGUNAAN SIARAN PERS OLEH JURNALIS**

**DISUSUN OLEH
NAMA : RAHMI NURAINI
NIM : 14030112410035**

Telah disetujui di depan Tim Penguji

**Semarang, 22 September 2014
Pembimbing**

Dr. Hedi Pudjo Santosa
NIP. 19610510.198902.1.002

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : RAHMI NURAINI
NIM : 14030112410035
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : IMPLEMENTASI TEORI *PLANNED BEHAVIOUR*
DALAM PENGGUNAAN SIARAN PERS OLEH
JURNALIS

Pembimbing Tesis

Dr. Hedi Pudjo Santosa

NIP. 19610510.198902.1.002

Ketua Program Studi

Dr. Sunarto

NIP. 19660727.199203.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : RAHMI NURAINI
NIM : 14030112410035
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : IMPLEMENTASI TEORI *PLANNED BEHAVIOUR*
DALAM PENGGUNAAN SIARAN PERS OLEH
JURNALIS

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Hari : SENIN
Tanggal : 22 SEPTEMBER 2014
Pukul : 14.00 WIB
Dan Dinyatakan : LULUS

PANITIA PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Dwi Purbaningrum (.....)
Penguji I : Bulan Prabawani, S.Sos, MM, Ph.D (.....)
Penguji II : Dr. Hedi Pudjo Santosa (.....)

ABSTRAKSI

IMPLEMENTASI TEORI *PLANNED BEHAVIOUR* DALAM PENGGUNAAN SIARAN PERS OLEH JURNALIS

Berdasar survei pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa penggunaan informasi siaran pers oleh jurnalis bervariasi antara 2%-100%. Namun, tulisan yang mengambil banyak informasi siaran pers (30%-100%) tidak dipublikasi besar (140mmk-510mmk). Hal ini menunjukkan tulisan yang besar publikasinya tidak banyak menggunakan informasi dari siaran pers.

PR menjalin kedekatan dengan jurnalis untuk memaksimalkan distribusi informasi, tetapi jurnalis terikat dengan kode etik yang mengatur pekerjaannya. Penelitian ini ingin menjawab strategi apa yang bisa dilakukan PR untuk memaksimalkan publikasi informasi tanpa menyalahi aturan.

Hubungan dari sembilan variabel yang ada dalam teori *Planned Behaviour* karya Icek Ajzen diuji untuk menjelaskan bagaimana jurnalis menggunakan informasi secara sistematis dan memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan atau tidak menggunakan informasi dalam siaran pers.

Jawaban dari 43 jurnalis Bisnis Indonesia dan Media Indonesia yang telah diwawancarai dengan instrumen kuesioner kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS dan PLS. Setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa terdapat empat hipotesis yang tidak terbukti.

Sikap terhadap kualitas siaran pers berpengaruh kuat terhadap niat penggunaan siaran pers, dan akhirnya ikut mempengaruhi perilaku penggunaan siaran pers. Selanjutnya, kuatnya pengaruh kepercayaan terhadap aturan normatif kuat terhadap norma subjektif ternyata tidak memberikan pengaruh terhadap niat penggunaan siaran pers.

Untuk memaksimalkan publikasi, PR dituntut untuk melihat kualitas siaran pers dari perspektif jurnalis. Hal ini dapat dicapai jika PR menjadikan kompetensi jurnalis sebagai standar kompetensi PR. Selanjutnya PR dapat mengembangkan komunikasi persuasif yang menghormati profesi jurnalis. Salah satunya dengan menghindari pendekatan yang membuat jurnalis tidak nyaman dan menjadi teman jurnalis.

Keywords : Siaran Pers, Perilaku, Jurnalis, Public Relations

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PLANNED BEHAVIOR THEORY IN JOURNALIST'S PRESS RELEASE USING

Based on a preliminary survey, information from press release was used by journalists in variety percentages (2%-100%). News that were using many information (30%-100%) from press release did not publish in large space (140 mmc-510 mmc). It shows that the large news publication is not using much information from the press releases. PR tries to be close with journalist to maximize the distribution of information. In other side, journalists are bound with the code of ethics. This research try offering PR strategy to boost the publication that obey the rules

This research used Planned Behavior Theory from Icek Ajzen with his nine variables to explain how journalists use the information systematically and how they think the implications of their actions in deciding to use or not to use the information of the press release. The research from 43 journalists from Bisnis Indonesia and Media Indonesia as respondent through SPSS and PLS showed that there are four hypotheses that which is not proven.

The behavior's beliefs to press release's qualities have a strong influence in intentions to use press releases, and ultimately influence the behavior of the use of press releases. Furthermore, the strong influence of the normative beliefs of journalistic ethics and media regulations to subjective norm did not give a big effect to the intention of the use of press releases.

Therefore, PR should examine the press release's qualities in journalist's perspective to maximize the publication. This situation may happen if PR uses the journalism as their competence. One of them is to avoid unprofessional approach (like make them insecure) and being their friends.

Keywords: Press Release, Behavior, Journalists, Public Relations

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan. Semua harus dilalui dengan kerja keras dan kemantaban hati. Alhamdulillahirabbilalamin, akhirnya tesis ini dapat selesai dengan maksimal. Pemilihan tema dan judul tesis ini sengaja dipilih untuk meningkatkan kompetensi khususnya di bidang Public Relations, bidang yang sudah digeluti peneliti empat tahun belakangan. Hasil penelitian ini secara strategis berguna untuk kepentingan PR praktis karena *insight* tentang jurnalis hanya bisa diungkap melalui pendekatan akademis melalui riset ilmiah.

PR karena profesinya tidak secara bebas mampu mengungkap pekerjaan jurnalis. Kedua profesi ini mempunyai kepentingan sendiri-sendiri sehingga tidak selalu menjawab “kawan” tetapi juga musuh. Sementara, pekerjaan PR yang kebanyakan bersinggungan dengan profesi jurnalis menuntut PR untuk mampu memahami pekerjaan jurnalis secara komprehensif sehingga mampu memaksimalkan fungsi PR sebagai jembatan informasi atau perusahaan/ organisasi dengan media.

Pendalaman konten yang menjadi rekomendasi penelitian ini selanjutnya, semakin menegaskan bahwa PR tidak sekedar dilihat dari tampilan fisik seperti rupa yang cantik atau tubuh yang menarik. Penguasaan konten oleh PR ternyata memberikan pandangan baru bahwa PR harus juga cerdas menyusun pesan dan menyebarkannya seperti halnya seorang jurnalis.

Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannya tesis ini. Terima kasih, peneliti ucapkan pada Dr. Hedi Pudjo Santosa yang telah berkenan memberikan bimbingan jarak jauh, serta terus memberikan tantangan baru sehingga tesis ini tidak hanya sekedar selesai, tetapi juga dapat secara maksimal memberikan rekomendasi pada bidang komunikasi strategis. Terima kasih juga kepada tim penguji, Dr. Dwi Purbaningrum dan Bulan Prabawani, S.Sos, MM, Ph.D yang telah memberikan banyak masukan hingga tesis ini layak untuk dikumpulkan.

Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemred Bisnis Indonesia dan Pemred Media Indonesia yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada LPDP yang telah menjadi sponsor sehingga riset ini dapat secara maksimal dilakukan.

Semua kerja keras ini tidak akan terjadi, tanpa sumbangsih dari keluarga besar AsiaPR yang telah memberikan *privilege* pada peneliti untuk menyelesaikan studi sebelum kembali bekerja dan berkarya. Terima kasih kepada Mas Silih, Pak KM, Mb Dede, dan rekan-rekan AsiaPR yang terus memberikan *support* tak terhingga.

Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat di kampus (Mb Tina, Devi, dan Iva) yang terus meluangkan waktu dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Untuk rekan-rekan angkatan V lainnya, mari segera rapatkan barisan dan menyusul. Terima kasih kepada rekan-rekan pramuka di Semarang yang telah memberikan kesegaran lain lewat beragam aktivitas pramuka. Terima kasih pada Bunda, Kakak, dan Adek yang terus mengirimkan bantuan lewat doa. Terima kasih kepada Mas Al, atas semangat tak putus-putus yang dikirim lewat lantunan doa. Tugas manusia hanya berusaha, Tuhan yang akan tentukan ending-nya. Selamat bekerja keras.

Semarang, 22 September 2014

Rahmi Nuraini

1 Kesulitan Mustahil Mengalahkan 2 Kemudahan

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyroh: 5)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyroh: 6)

Yakinlah bahwa kemudahan akan senantiasa mengikuti kesulitan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
HALAMAN ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Signifikansi Penelitian	8
1.4.1. Signifikansi Teoritis	8
1.4.2. Signifikansi Praktis	8
1.4.3. Signifikansi Sosial	8
1.5. Kerangka Teori	10
1.5.1. State of The Art	10
1.5.2. Paradigma Penelitian	14
1.5.3. Deskripsi Teori	15
1.5.3.1. Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers	17
1.5.3.2. Kepercayaan terhadap Aturan Normatif	18
1.5.3.3. Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	20
1.5.3.4. Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers	23
1.5.3.5. Norma Subjektif	27

1.5.3.6. Kontrol Perilaku dan Kontrol Perilaku Aktual	29
1.5.3.7. Niat Penggunaan Siaran Pers	32
1.5.3.8. Perilaku Penggunaan Siaran Pers	33
1.6. Hipotesis	35
1.7. Definisi Konseptual	36
1.7.1. Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers	36
1.7.2. Kepercayaan terhadap Aturan Normatif	37
1.7.3. Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	37
1.7.4. Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers	37
1.7.5. Norma Subjektif	38
1.7.6. Kontrol Perilaku	38
1.7.7. Niat Penggunaan Siaran Pers	38
1.7.8. Kontrol Perilaku Aktual	38
1.7.9. Perilaku Penggunaan Siaran Pers	38
1.8. Definisi Operasional	38
1.8.1. Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers	39
1.8.2. Kepercayaan terhadap Aturan Normatif	39
1.8.3. Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	39
1.8.4. Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers	40
1.8.5. Norma Subjektif	40
1.8.6. Kontrol Perilaku	40
1.8.7. Niat Penggunaan Siaran Pers	40
1.8.8. Kontrol Perilaku Aktual	41
1.8.9. Perilaku Penggunaan Siaran Pers	41
1.9. Metode Penelitian	41
1.9.1. Tipe Penelitian	41
1.9.2. Populasi dan Sampel	41
1.9.2.1. Populasi	41
1.9.2.2. Sampel	42
1.9.3. Teknik Pengambilan Sampel	42
1.9.4. Jenis dan Sumber Data	42

1.9.4.1. Data Primer	42
1.9.4.2. Data Sekunder	43
1.9.5. Teknik Pengumpulan Data	43
1.9.6. Teknik Pengolahan Data	43
1.9.7. Analisis Data	44
1.9.8. Uji Validitas	45
1.9.9. Uji Reliabilitas	45
1.10. Keterbatasan Penelitian	46
BAB II Latar Belakang Historis	47
2.1. Media Massa dari Masa ke Masa	47
2.2. Perkembangan Media Cetak Saat ini	53
2.3. Pekerjaan Jurnalis	57
2.4. Profil Bisnis Indonesia	60
2.5. Profil Media Indonesia	69
2.6. Insight Redaksi	73
2.6.1. Redaksi Bisnis Indonesia.....	73
2.6.2. Redaksi Media Indonesia	76
BAB III Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	81
3.1. Uji Validitas Variabel Penelitian	82
3.1.1. Uji Validitas Variabel Penelitian	82
3.1.2. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	83
3.2. Identitas Responden Penelitian	85
3.2.1. Jenis Kelamin Responden Penelitian	86
3.2.2. Umur Responden Penelitian	87
3.2.3. Tingkat Pendidikan Responden Penelitian	88
3.2.4. Jumlah Tulisan Jurnalis	89
3.3. Variabel Penelitian	90
3.3.1. Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers	92
3.3.2. Kepercayaan terhadap Aturan Normatif Media dan KEJ	103

3.3.3. Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	107
3.3.4. Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers	110
3.3.5. Norma Subjektif Aturan Media dan KEJ	118
3.3.6. Kontrol Perilaku Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	125
3.3.7. Niat Penggunaan Siaran Pers	128
3.3.8. Kontrol Perilaku Aktual Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR ...	132
3.3.9. Perilaku Penggunaan Siaran Pers	135
BAB IV Analisis Hubungan dan Pengaruh Antar Variabel	138
3.1. Hubungan Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) dengan Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2)	140
3.2. Hubungan Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2) dengan Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3)	143
3.3. Hubungan Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) dengan Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3)	144
3.4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) terhadap Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers (V4)	146
3.5. Pengaruh Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2) terhadap Norma Subjektif (V5)	148
3.6. Pengaruh Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3) terhadap Kontrol Perilaku (V6)	150
3.7. Pengaruh Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers (V4) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	153
3.8. Pengaruh Norma Subjektif (V5) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	155
3.9. Pengaruh Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	156
3.10. Pengaruh Kontrol Perilaku (V6) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	158
3.11. Pengaruh Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Kontrol Perilaku (V7)	160

3.12 Pengaruh Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	162
3.13 Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V8)	163
3.14 Pengaruh Sikap terhadap Siaran Pers (V4), Norma Subjektif (V5), dan Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	164
3.15 Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7), Kontrol Perilaku (V6), dan Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	167
3.16 Pengaruh Sembilan Variabel secara Simultan	168
3.17 Hasil Penelitian	170

BAB V Analisis dan Diskusi Implementasi Teori Planned Behaviour

dalam Penggunaan Siaran Pers oleh Jurnalis	173
5.1. Beda Pandangan Jurnalis-PR tentang Kualitas Siaran Pers	173
5.2. Celah yang Tidak Diatur dalam KEJ dan Aturan Media	179
5.3. Kedekatan dengan PR yang Tidak Diakui	181
5.4. Jurnalis Ingin Dipahami, Bukan Memahami	184
5.5. Iklan dan Kebijakan Redaksi sebagai Kontrol Perilaku Jurnalis	190

BAB VI Penutup

6.1. Kesimpulan	197
6.2. Implikasi Penelitian	200
6.2.1. Implikasi Teoritis	200
6.2.2. Implikasi Praktis	200
6.2.3. Implikasi Sosial	201
6.3. Rekomendasi	201
6.3.1. Rekomendasi Penelitian Berikutnya	201
6.3.2. Rekomendasi PR	202
6.3.3. Rekomendasi Pembaca Media	202

6.4. Bagan Kesimpulan dan Rekomendasi	203
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hasil Survei Pendahuluan Penggunaan Informasi Siaran Pers oleh Media	5
Tabel 1.2.	Hipotesis Penelitian	36
Tabel 3.1.	Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	82
Tabel 3.2.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	84
Tabel 3.3.	Skala Pengukuran Likert 1-10	91
Tabel 3.4.	Daftar Indikator Penelitian	91
Tabel 4.1.	Hubungan Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) dengan Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2)	141
Tabel 4.2.	Hubungan Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2) dengan Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3)	143
Tabel 4.3.	Hubungan Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) dengan Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3)	145
Tabel 4.4.	Nilai R-Square Pengaruh Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) terhadap Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers (V4)..	146
Tabel 4.5.	Koefisien Pengaruh Kepercayaan terhadap Kualitas Siaran Pers (V1) terhadap Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers (V4)	147
Tabel 4.6.	Nilai R-Square Pengaruh Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2) terhadap Norma Subjektif (V5)	149
Tabel 4.7.	Koefisien Pengaruh Kepercayaan terhadap Aturan Normatif (V2) terhadap Norma Subjektif (V5)	149
Tabel 4.8.	Nilai R-Square Pengaruh Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3) terhadap Kontrol Perilaku (V6) ...	151
Tabel 4.9.	Koefisien Pengaruh Kepercayaan terhadap Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR (V3) terhadap Kontrol Perilaku (V6)	152
Tabel 4.10.	Nilai R-Square Pengaruh Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers (V4) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	153

Tabel 4.11. Koefisien Pengaruh Sikap terhadap Kualitas Siaran Pers (V4) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	154
Tabel 4.12. Nilai R-Square Pengaruh Norma Subjektif (V5) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	155
Tabel 4.13. Koefisien Pengaruh Norma Subjektif (V5) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	156
Tabel 4.14. Nilai R-Square Pengaruh Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	157
Tabel 4.15. Koefisien Pengaruh Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	158
Tabel 4.16. Nilai R-Square Pengaruh Kontrol Perilaku (V6) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	159
Tabel 4.17. Koefisien Pengaruh Kontrol Perilaku (V6) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	159
Tabel 4.18. Nilai R-Square Pengaruh Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Kontrol Perilaku (V6)	160
Tabel 4.19. Koefisien Pengaruh Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Kontrol Perilaku (V6)	161
Tabel 4.20. Nilai R-Square Pengaruh Kontrol Pengaruh Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	162
Tabel 4.21. Koefisien Pengaruh Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	163
Tabel 4.22. Nilai R-Square Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V8)	164
Tabel 4.23. Koefisien Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	164
Tabel 4.24. Nilai R-Square Pengaruh Sikap terhadap Siaran Pers (V4), Norma Subjektif (V5), dan Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	165
Tabel 4.25. ANOVA Pengaruh Sikap terhadap Siaran Pers (V4), Norma Subjektif (V5), dan Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat	

Penggunaan Siaran Pers (V7)	166
Tabel 4.26. Koefisien Pengaruh Sikap terhadap Siaran Pers (V4), Norma Subjektif (V5), dan Kontrol Perilaku (V6) terhadap Niat Penggunaan Siaran Pers (V7)	166
Tabel 4.27. Nilai R-Square Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7), Kontrol Perilaku (V6), dan Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	167
Tabel 4.28. ANOVA Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7), Kontrol Perilaku (V6), dan Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	168
Tabel 4.29. Koefisien Pengaruh Niat Penggunaan Siaran Pers (V7), Kontrol Perilaku (V6), dan Kontrol Perilaku Aktual (V8) terhadap Perilaku Penggunaan Siaran Pers (V9)	168
Tabel 4.30. Nilai R-Square Pengaruh Sembilan Variabel secara Simultan	169
Tabel 4.31. Hasil Uji <i>Path Coefficients</i>	170
Tabel 3.32. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Konsepsi Teori <i>Planned Behaviour</i>	8
Gambar 1.2. Hipotesis Penelitian	35
Gambar 2.1. Data Pembaca Bisnis Indonesia	67
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Redaksi Bisnis Indonesia	75
Gambar 2.3. Alur Kerja Redaksi Media Indonesia	77
Gambar 3.1. Analisis Deskriptif Jenis Kelamin	86
Gambar 3.2. Analisis Deskriptif Umur	87
Gambar 3.3. Analisis Deskriptif Pendidikan	88
Gambar 3.4. Analisis Deskriptif Rata-Rata Tulisan Jurnalis	89
Gambar 3.5. Siaran Pers bagi Pekerjaan Jurnalis	93
Gambar 3.6. Informasi Siaran Pers bagi Jurnalis	95
Gambar 3.7. Kualitas Siaran Pers Menurut Jurnalis	96
Gambar 3.8. Kredibilitas Siaran Pers Menurut Jurnalis	98
Gambar 3.9. Ketersediaan <i>Contact Person</i> Menurut Jurnalis	101
Gambar 3.10. Pedoman KEJ bagi Jurnalis	104
Gambar 3.11. Pedoman Aturan Media bagi Jurnalis	105
Gambar 3.12. Keuntungan Aturan yang Membolehkan Penggunaan Siaran Pers bagi Jurnalis	107
Gambar 3.13. Pentingnya Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	108
Gambar 3.14. Keuntungan Kedekatan Hubungan Jurnalis-PR	110
Gambar 3.15. Pentingnya <i>News Value</i> dalam Siaran Pers Menurut Jurnalis	111
Gambar 3.16. Kesesuaian Desk dalam Siaran Pers Menurut Jurnalis	112
Gambar 3.17. Pentingnya Ketersediaan Data Terbaru dalam Siaran Pers Menurut Jurnalis	113
Gambar 3.18. Kesesuaian Kepentingan Publik dalam Siaran Pers Menurut Jurnalis	114
Gambar 3.19. Kesesuaian Isu/ Trend yang Berkembang dalam Siaran Pers Menurut Jurnalis	115

Gambar 3.20. Pemenuhan Kontroversi/ Konflik dalam Siaran Pers	
Menurut Jurnalis	116
Gambar 3.21. Pemenuhan Keunikan dalam Siaran Pers Menurut	
Jurnalis	116
Gambar 3.22. Pemenuhan Human Interest dalam Siaran Pers Menurut	
Jurnalis	117
Gambar 3.23. Keharusan Menulis Ulang Siaran Pers	119
Gambar 3.24. Tingkat Kepatuhan terhadap KEJ	120
Gambar 3.25. Tingkat Kepatuhan terhadap Aturan Media	122
Gambar 3.26. Tingkat Kepatuhan terhadap KEJ dan Aturan Media	123
Gambar 3.27. Tingkat Kemudahan Dekat dengan PR	127
Gambar 3.28. Inisiatif untuk Dekat dengan PR	127
Gambar 3.29. Pertimbangan Teknis Penggunaan Siaran Pers	129
Gambar 3.30. Pertimbangan Konten Penggunaan Siaran Pers	130
Gambar 3.31. Kedekatan dengan PR	133
Gambar 3.32. Intensitas Komunikasi dengan PR	133
Gambar 3.33. Kecepatan Respon PR	134
Gambar 3.34. Persentase Penggunaan Siaran Pers	136
Gambar 4.1. Aplikasi Teori <i>Planned Behaviour</i> dalam Penelitian	139
Gambar 4.2. Hasil Uji Pengaruh Sembilan Variabel secara Simultan	170
Gambar 4.3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	172
Gambar 5.1. Faktor yang Mempengaruhi Media Massa	190
Gambar 6.1. Bagan Kesimpulan dan Rekomendasi	203

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Kuesioner

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Data Responden Penelitian

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Redaktur Bisnis Indonesia

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Redaktur Media Indonesia

Lampiran 6. Hasil Uji SPSS dan PLS

Lampiran 7. Penelitian Pendahuluan

Lampiran 8. Ijin Penelitian